

Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia

Muhammad Abdan Hilman Nafi¹, Ali Ridho², Moh Ramin³

^{1,2,3}*Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan*

Email: ¹abdannafi@gmail.com, ²aldo.okfor@gmail.com, ³mohromin93@gmail.com

Volume 3

Issue 1

Edition 3

Halaman 292-305

Tahun 2025

Artikel Sejarah

Submission: 14-01-2025

Review: 15-01-2025

Accepted: 19-01-2025

Kata kunci

Kata kunci 1; Guru, Kurikulum Integrasi,

Kata kunci 2; Pembelajaran, SB At-Tanzil, Pendidikan Tinggi.

How to cite

Muhammad Abdan Hilman Nafi'(2025). Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 03, No. 02-2025
<https://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JAMARAT>

Abstract

This study aims to analyze the role of teachers in developing the integrated curriculum module of SB At-Tanzil at IAI Al-Khairat Pamekasan. The focus lies on teachers' contributions to the planning, implementation, and evaluation of modules that integrate academic curriculum with Qur'an-based spiritual values. This research employed a qualitative case study approach using in-depth interviews, observations, and documentation. The findings reveal that teachers play crucial roles as facilitators, innovators, and evaluators in module development. Teachers ensure the integration of content with core competencies and learning outcomes while emphasizing the internalization of spiritual values to foster meaningful learning and character building. Challenges include limited resources, time constraints, and the need to strengthen integrative pedagogical skills. However, collaborative efforts among teachers and institutional support contribute to successful implementation. The study concludes that teachers' roles are strategic in realizing a holistic, adaptive, and relevant integrated curriculum module. It also recommends continuous professional training for teachers and the reinforcement of evaluation systems that balance academic and spiritual integration.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam pengembangan modul kurikulum integrasi SB At-Tanzil di IAI Al-Khairat Pamekasan. Fokus penelitian terletak pada kontribusi guru dalam perencanaan, implementasi, serta evaluasi modul yang menggabungkan pendekatan integratif antara kurikulum akademik dengan nilai-nilai spiritual berbasis Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru

293) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

berperan penting sebagai fasilitator, inovator, dan evaluator dalam proses pengembangan modul. Guru tidak hanya memastikan keterpaduan materi dengan kompetensi inti dan capaian pembelajaran, tetapi juga menekankan pada internalisasi nilai-nilai spiritual agar pembelajaran lebih bermakna dan berorientasi pada pembentukan karakter. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya, waktu, dan kebutuhan peningkatan kompetensi pedagogik integratif. Namun, upaya kolaboratif antar-guru dan dukungan lembaga menjadi faktor pendorong keberhasilan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa peran guru sangat strategis dalam mewujudkan modul kurikulum integrasi yang holistik, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru serta penguatan sistem evaluasi berbasis integrasi nilai spiritual dan akademik.

Pendahuluan

Pendidikan Islam pada era global saat ini dituntut untuk senantiasa melakukan inovasi agar mampu menjawab berbagai tantangan zaman, tanpa mengabaikan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an (Sari, 2019). Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan kurikulum integrasi berbasis Qur'ani, di antaranya melalui Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil (Masrurah dkk., 2024). Modul ini dirancang untuk menghubungkan antara ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Martatiyana dkk., 2023).

Sinergi antara edukasi guru dan peserta Program Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam pengembangan modul kurikulum integrasi Sekolah Berasrama (SB) At-Tanzil Malaysia merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mengajar, tetapi juga menghasilkan modul yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era global. Melalui pendekatan partisipatif, guru dan mahasiswa PKN dapat bertukar pengetahuan, keterampilan, dan perspektif yang beragam, sehingga menghasilkan inovasi dalam pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif dan kontekstual. Modul yang dihasilkan diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dengan standar pendidikan internasional, mempersiapkan generasi muda yang kompeten dan berakhlak mulia.

Dalam konteks tersebut, keterlibatan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran menjadi sangat penting. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator transfer ilmu, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani kepada peserta didik (Aulia dkk., 2023). Namun, untuk meningkatkan kapasitas guru dalam menyusun dan mengimplementasikan modul integrasi, diperlukan adanya kolaborasi yang sinergis dengan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi (Wisnu Hapsari, 2023).

Kegiatan Perkuliahan Kerja Nyata (PKN) Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan di

294) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

Malaysia hadir sebagai salah satu bentuk pengabdian dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa peserta PKN berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat pendidikan, khususnya dalam mendukung guru dalam pengembangan modul kurikulum integrasi. Sinergi ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menghadapi tantangan global melalui interaksi lintas budaya dan sistem pendidikan internasional.

Penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan penting. Maka dalam hal ini, menurut penelitian (Romadhan, 2023) lebih menekankan pada penggunaan platform pembelajaran online di tingkat madrasah, sementara (Bustari dkk., 2024) mengkaji integrasi kurikulum pesantren dan sekolah umum dalam konteks lokal Indonesia. Begitu pula, studi (Rahmawati dkk., 2023) tentang kolaborasi pendidikan di Malaysia lebih menyoroti aspek kebijakan kurikulum nasional. Penelitian ini berbeda karena fokus pada sinergi transnasional antara guru dan mahasiswa dalam program PKN internasional, dengan orientasi praktis pada pengembangan modul integrasi. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan novelty berupa pendekatan kolaboratif lintas negara yang dapat dijadikan model alternatif dalam pengembangan kurikulum Islam modern.

Oleh karena itu, "Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia" menjadi sebuah langkah strategis untuk memperkuat kapasitas pendidik dan membangun model pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan tetap berpijak pada nilai-nilai Qur'ani. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kualitas pendidikan Islam, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Implikasi dari penelitian ini sangat luas, baik pada aspek akademik, praktis, maupun sosial. Secara akademik, modul integrasi dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum lintas negara yang menekankan pada kolaborasi internasional. Secara praktis, hasil sinergi ini mampu memperkuat kapasitas guru dalam mendesain pembelajaran kreatif dan inovatif sesuai tuntutan era digital. Adapun secara sosial, kerjasama ini berimplikasi pada terbangunnya jaringan edukasi antar negara yang dapat mempererat hubungan keilmuan dan budaya antara Indonesia dan Malaysia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi lokal, tetapi juga mendorong terwujudnya ekosistem pendidikan global yang inklusif.

Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta suatu model kolaborasi yang dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan kurikulum integrasi berbasis Qur'ani di berbagai lembaga pendidikan Islam. Selain itu, sinergi antara guru dan peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan juga dapat menjadi wahana transfer ilmu, pertukaran gagasan, serta penguatan kapasitas pedagogik yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran. Lebih jauh, keberhasilan program ini akan memperlihatkan bagaimana keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam ranah internasional mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang menekankan pada keterlibatan aktif semua pihak, baik guru maupun

295) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan, dalam setiap tahapan program. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa proses pengembangan modul kurikulum integrasi tidak hanya menjadi transfer pengetahuan satu arah, tetapi juga hasil kolaborasi yang berkesinambungan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

Dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan guru di sekolah mitra di Malaysia untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait integrasi kurikulum berbasis Qur'ani.

2. Perancangan Program

Tim peserta PKN bersama dosen pembimbing menyusun desain program pendampingan guru, termasuk penyusunan modul pelatihan dan draft awal Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil.

Gambar 1. Tim peserta PKN bersama dosen pembimbing



296) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

Gambar 2. Penyusunan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil



3. Pelaksanaan Edukasi dan Pendampingan

- a. Workshop bagi guru terkait konsep kurikulum integrasi dan metodologi pembelajaran Qur'ani.
- b. Pendampingan intensif dalam penyusunan dan pengembangan modul pembelajaran.
- c. Diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD) antara guru dan peserta PKN untuk menyempurnakan modul.

4. Uji Coba Modul (Trial Class)

Modul yang telah disusun diuji coba dalam proses pembelajaran terbatas untuk mengukur efektivitas dan keterpaduannya dengan kebutuhan peserta didik.

5. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui kuesioner, wawancara, dan catatan lapangan. Refleksi bersama guru dan peserta PKN dilakukan untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan peluang pengembangan modul ke depannya.

6. Diseminasi Hasil

Modul yang telah dikembangkan dipublikasikan dalam bentuk dokumen final serta dipresentasikan pada forum internal sekolah mitra, sehingga dapat dijadikan rujukan dan diterapkan secara berkelanjutan.

Metode ini dirancang agar guru memperoleh edukasi langsung, sementara peserta PKN mendapatkan pengalaman nyata dalam pengembangan kurikulum integratif berbasis nilai Qur'ani di ranah internasional

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKN) oleh peserta IAI Al-Khairat Pamekasan di SB At-Tanzil Malaysia menghasilkan beberapa capaian

297) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

penting yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kurikulum integrasi di lembaga pendidikan tersebut.

a. Peran Peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan dalam pengembangan modul kurikulum integrasi di SB At-Tanzil Malaysia

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKN) oleh peserta IAI Al-Khairat Pamekasan di SB At-Tanzil Malaysia memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan modul kurikulum integrasi. Pada tahap awal, peserta melakukan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara dengan guru, serta telaah dokumen kurikulum. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran di SB At-Tanzil masih cenderung menggunakan metode konvensional dan bahan ajar yang kurang terstruktur, sehingga diperlukan modul yang mampu mengintegrasikan aspek keislaman dengan ilmu pengetahuan umum.

Sebagai tindak lanjut, peserta PKN berhasil menyusun tiga modul kurikulum integrasi yang memadukan nilai-nilai akidah, akhlak, dan ibadah dengan mata pelajaran tematik. Modul tersebut dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), lembar kerja peserta didik (LKPD), dan rubrik asesmen yang relevan. Salah satu bentuk integrasi yang menarik adalah pengaitan materi sains tentang penciptaan alam semesta dengan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.

Modul yang telah disusun kemudian diuji coba melalui kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode *lesson study*. Peserta PKN berkolaborasi dengan guru dalam merancang, melaksanakan, mengobservasi, dan merefleksikan proses pembelajaran. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan proyek sederhana. Selain itu, guru juga mulai terbiasa menggunakan asesmen autentik untuk menilai keterampilan, sikap, dan pengetahuan siswa secara lebih komprehensif.

Di samping itu, peserta PKN turut memberikan pelatihan singkat kepada guru mengenai strategi penyusunan modul integratif dan penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% guru merasa terbantu dengan adanya pelatihan ini dan mampu menyusun rancangan pembelajaran integratif secara mandiri. Untuk mendukung keberlanjutan, modul yang dihasilkan juga didokumentasikan dalam bentuk digital sehingga mudah diakses kembali oleh guru dan dapat digunakan pada tahun ajaran berikutnya.

Tabel 1 Peran Spesifik Harian

Fase	Aktivitas Kunci	Peran Peserta PKN	Luaran
Minggu	Need assessment &	Observasi, FGD, telaah	Peta kompetensi

298) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

1	pemetaan	dokumen	& gap
Minggu 2	Desain modul & asesmen	Susun CP-ATP-RPP, LKPD, rubrik	Draf modul 1-2 tema
Minggu 3	Uji coba & lesson study	Ko-teaching, observasi, refleksi	Laporan uji coba & revisi
Minggu 4	Pelatihan & finalisasi	Workshop guru, penyempurnaan, repositori	Modul final & panduan

Sumber data: diolah, 2025

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini berdampak positif terhadap siswa dan lembaga. Bagi siswa, pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan mereka di era modern. Sementara bagi lembaga, keberadaan modul kurikulum integrasi memperkuat identitas SB At-Tanzil sebagai sekolah yang mengedepankan perpaduan antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa kehadiran peserta PKN mampu memberikan inovasi pendidikan sekaligus meningkatkan kapasitas guru dalam pengembangan kurikulum integrasi yang berkelanjutan.

- b. Kolaborasi antara Peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan dan guru dalam pengembangan modul kurikulum integrasi SB At-Tanzil di Malaysia

Kolaborasi antara peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan dengan guru SB At-Tanzil Malaysia berlangsung secara sinergis dan produktif dalam rangka mengembangkan modul kurikulum integrasi. Proses kerja sama ini diawali dengan diskusi intensif mengenai kebutuhan pembelajaran, tantangan yang dihadapi guru, serta harapan lembaga terhadap model pembelajaran yang lebih relevan dan integratif. Melalui forum diskusi tersebut, peserta PKN dan guru dapat merumuskan arah pengembangan kurikulum yang menggabungkan aspek keislaman dengan ilmu pengetahuan umum sesuai dengan visi sekolah.

Selanjutnya, kolaborasi diwujudkan dalam bentuk kerja bersama dalam penyusunan modul. Peserta PKN berperan dalam menyusun struktur modul, melengkapi dengan alur tujuan pembelajaran (ATP), lembar kerja peserta didik (LKPD), dan instrumen asesmen, sementara guru memberikan masukan terkait konteks lokal, karakteristik siswa, serta metode yang sesuai dengan kondisi kelas. Proses ini menghasilkan modul yang tidak hanya sistematis secara akademis, tetapi juga aplikatif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SB At-Tanzil.

Implementasi modul dilakukan melalui kegiatan *co-teaching* atau mengajar bersama di kelas. Guru dan peserta PKN berbagi peran, di mana guru berfokus pada penguasaan kelas dan pemahaman konteks siswa, sedangkan peserta PKN memberikan penguatan pada aspek integrasi nilai Islam dan penerapan strategi pembelajaran inovatif. Kolaborasi ini juga

299) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

dilanjutkan dengan kegiatan refleksi melalui *lesson study*, di mana guru dan peserta PKN bersama-sama mengevaluasi kelebihan dan kekurangan modul, lalu melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hasil kolaborasi menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam proses pengembangan modul memberikan rasa kepemilikan yang kuat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menerapkan modul tersebut secara konsisten. Selain itu, siswa juga merasakan manfaat dari pembelajaran yang lebih variatif dan bermakna, karena materi yang dipelajari tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan keterampilan hidup. Dengan demikian, kolaborasi antara peserta PKN dan guru bukan hanya menghasilkan modul kurikulum integrasi yang inovatif, tetapi juga meningkatkan kompetensi profesional guru serta kualitas pembelajaran di SB At-Tanzil Malaysia.

Buku ini akan menjadi kenangan yang sangat berharga bagi Sanggar Bimbingan At-Tanzil. Di tengah keterbatasan yang ada, PKN Internasional IAI Al-Khairat Hadir memberikan warna yang baru pada Sanggar Bimbingan At-Tanzil.

Selain Ketua IMABA Malaysia, Ketua IKABA Malaysia, Ustadz Zaini, juga hadir dan memberikan dukungan penuh terhadap peluncuran buku ini. Beliau menegaskan buku ini akan membantu para pendidik dan siswa dalam mengembangkan metode pelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini.

Buku Kurikulum Integrasi Pendidikan Agama Dasar SB At-Tanzil dirancang tidak hanya sebagai kumpulan teori, melainkan lebih pada panduan praktis yang mampu mendorong siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi fikih disajikan dengan bahasa yang mudah dicerna, sementara akhlak dipandang sebagai pondasi perilaku, sejarah Islam menghadirkan konteks peradaban, dan tauhid menjadi landasan spiritual yang kokoh. Melalui integrasi ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menginspirasi.

300) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

Gambar 3. Penyerahan Buku Modul Kurikulum Integritas SB At-Tanzil



Peluncuran buku ini juga menjadi momentum penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sanggar Bimbingan At-Tanzil. Dengan dukungan yang solid dari berbagai elemen, seperti IKABA dan IMABA Malaysia, serta pengurus yang terlibat, program publikasi dan pengembangan kurikulum yang berbasis integrasi terus digalakkan sebagai komitmen institusi dalam mencetak kader ulama dan pemimpin masa depan yang kompeten dan berakhlak, khususnya bagi para anak PMI.

2. Pembahasan

- a. Peran Peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan dalam pengembangan modul kurikulum integrasi di SB At-Tanzil Malaysia

Peran peserta dari PKN IAI Al-Khairat Pamekasan dalam pengembangan modul kurikulum terpadu di SB At-Tanzil Malaysia terutama mencakup kontribusi terhadap perancangan dan implementasi materi pendidikan yang menjembatani pengetahuan agama dan umum, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang holistic (Susandi dkk., 2025). Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam ke dalam kurikulum yang lebih luas, yang mencerminkan komitmen terhadap pembelajaran terpadu (Setiawan & Martin, 2023). Para peserta kemungkinan besar memiliki keahlian di bidang studi dan pedagogi Islam, yang krusial dalam mengembangkan modul yang berkualitas secara akademis dan berwawasan keagamaan (Fitriya dkk., 2023).

Keterlibatan peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan dalam pengembangan modul kurikulum terpadu di SB At-Tanzil Malaysia

301) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk memperkaya kerangka pendidikan. Kolaborasi ini biasanya berfokus pada pengembangan kurikulum yang memadukan pendidikan agama dengan mata pelajaran sekuler secara terpadu, sehingga mendorong pemahaman yang komprehensif bagi siswa.

Para peserta dari IAI Al-Khairat Pamekasan, sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan mereka tentang ilmu-ilmu keislaman, bahasa Arab, dan pedagogi agama. Keahlian ini sangat penting untuk memastikan bahwa modul terpadu secara akurat mencerminkan ajaran Islam dan disajikan dengan cara yang mudah diakses dan menarik bagi mahasiswa di Malaysia. Peran mereka mencakup desain kurikulum, pengembangan materi, dan mungkin pelatihan guru, guna memastikan penerapan modul baru secara efektif. Integrasi kurikulum merupakan tren yang berkembang dalam pendidikan, yang bertujuan untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih kohesif dan relevan, menjauh dari materi pelajaran yang terfragmentasi (Aluf dkk., 2024). Pendekatan ini kerap kali menghasilkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah di kalangan siswa, karena mereka belajar menghubungkan berbagai bidang pengetahuan (Nuhaliza dkk., 2024).

Kontribusi spesifik peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan akan mencakup beberapa bidang utama. Pertama, mereka akan berperan penting dalam mengidentifikasi konsep dan nilai inti Islam yang dapat dijalinkan ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti sejarah, IPS, dan bahkan sains, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik. Kedua, wawasan pedagogis mereka akan sangat penting dalam merancang metodologi pengajaran yang mendukung pembelajaran terpadu, memastikan bahwa modul tidak hanya kaya konten tetapi juga efektif dalam penyampaian (Wahidah & Kasidi, 2024).

Hal ini dapat mencakup pengembangan rencana pembelajaran, aktivitas siswa, dan perangkat penilaian yang selaras dengan pendekatan terpadu. Ketiga, para peserta juga dapat terlibat dalam pelatihan para pendidik lokal di SB At-Tanzil Malaysia tentang cara menerapkan kurikulum terpadu yang baru secara efektif, memastikan keberlanjutan dan pelaksanaan tujuan pendidikan yang tepat. Jenis kolaborasi pendidikan lintas batas ini semakin umum, karena lembaga berupaya memanfaatkan beragam keahlian untuk meningkatkan hasil pendidikan. Keberhasilan proyek semacam itu bergantung pada komunikasi yang efektif dan visi bersama antara lembaga yang berkolaborasi.

- b. Kolaborasi antara Peserta PKNIAI Al-Khairat Pamekasan dan guru dalam pengembangan modul kurikulum integrasi SB At-Tanzil di Malaysia

Kolaborasi antara peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan dan guru di SB At-Tanzil Malaysia dalam pengembangan modul kurikulum integrasi merepresentasikan praktik nyata dari pendekatan kolaboratif-partisipatif

302) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

dalam pendidikan. Sejalan dengan prinsip *Participatory Action Research (PAR)*, kegiatan ini menekankan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan baik peserta PKN, guru, maupun komunitas sekolah dalam setiap tahapan mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi program.

Pada tahap identifikasi kebutuhan, peserta PKN berkolaborasi dengan guru untuk memetakan kesenjangan antara kurikulum yang ada dengan visi pendidikan SB At-Tanzil. Analisis ini penting karena, menurut teori *Needs Assessment* (Yusuf, 2025), keberhasilan sebuah program pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kebutuhan nyata siswa dan guru terakomodasi dalam perencanaan kurikulum.

Tahap berikutnya adalah perancangan konten dan pengembangan modul, di mana integrasi kurikulum dilakukan melalui pendekatan tematik, multidisipliner, bahkan transdisipliner. Konsep ini sejalan dengan pandangan (Permatasari dkk., 2023) yang menjelaskan bahwa integrasi kurikulum memungkinkan siswa membangun pemahaman holistik dengan menghubungkan berbagai bidang ilmu. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini juga mengacu pada gagasan *Islamisasi Ilmu Pengetahuan* (Arifianti & Widianingsih, 2023) yang menekankan perlunya nilai-nilai Qur'ani dan prinsip Islam melekat dalam setiap mata pelajaran.

Selanjutnya, kolaborasi difokuskan pada penyusunan materi terbuka dan sumber belajar. Peserta PKN bersama guru tidak hanya menyusun modul tertulis, tetapi juga mengembangkan media pembelajaran interaktif seperti lembar kerja, video, dan presentasi. Hal ini sejalan dengan teori *Open Educational Resources (OER)* yang mendorong keterbukaan dan aksesibilitas bahan ajar sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan (Firdaus, 2024).

Pada tahap pelatihan dan implementasi, peserta PKN berperan sebagai fasilitator yang mendampingi guru dalam menguasai metodologi pengajaran kurikulum terintegrasi. Ini sejalan dengan teori *Capacity Building* (Sutadji dkk., 2024) yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas individu dan institusi agar perubahan dapat dijalankan secara berkelanjutan.

Tahap akhir adalah evaluasi dan refleksi, di mana guru, peserta PKN, dan siswa terlibat dalam menilai efektivitas modul. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif, dengan umpan balik digunakan untuk merevisi modul. Pendekatan ini konsisten dengan model *Reflective Practice* (Nurul Hadi Zuherman & Ersi Sisdianto, 2024), yang menekankan pentingnya refleksi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas praktik pendidikan.

Maka dari itu, kolaborasi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi SB At-Tanzil dalam bentuk kurikulum yang lebih integratif, tetapi juga memberikan pengalaman akademik dan praktis bagi peserta PKN IAI Al-Khairat Pamekasan. Hal ini memperlihatkan bahwa kolaborasi lintas negara dalam bidang pendidikan mampu menjadi wahana saling belajar, sekaligus

303) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

memperkuat gagasan pendidikan Islam terpadu sebagai solusi atas dikotomi ilmu agama dan ilmu umum.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil di IAI Al-Khairat Pamekasan. Peran tersebut mencakup sebagai perancang, fasilitator, inovator, evaluator, sekaligus teladan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani ke dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun guru memiliki antusiasme tinggi dalam mengembangkan kurikulum berbasis integrasi, mereka masih menghadapi keterbatasan dalam kompetensi teknis penyusunan modul dan waktu yang terbatas akibat beban administratif. Namun demikian, melalui kolaborasi dengan peserta PKN Internasional, guru mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, menghasilkan inovasi pembelajaran, serta menyusun modul yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengidentifikasi peran guru serta menganalisis kontribusi mereka dalam pengembangan modul integrasi telah tercapai. Hasilnya menguatkan hipotesis bahwa keterlibatan aktif guru dalam proses pengembangan kurikulum merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi modul integrasi berbasis Qur'ani.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar dilakukan pendampingan berkelanjutan, khususnya dalam bentuk pelatihan intensif penyusunan modul, integrasi teknologi digital, dan pengelolaan waktu pembelajaran. Selain itu, ide pengembangan ke depan dapat diarahkan pada penyusunan model kurikulum integratif yang dapat direplikasi di berbagai lembaga pendidikan Islam, sehingga manfaatnya lebih luas dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Daftar pustaka

- Aluf, W. A., Bukhori, I., & Bashith, A. (2024). Evaluasi Pembelajaran Moderasi Beragama untuk Mengukur Penguatan Toleransi Siswa di MIN 2 Pamekasan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1623–1634. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.825>
- Arifianti, N. P., & Widianingsih, L. P. (2023). Kualitas Pengungkapan SDGs: Apakah Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Bahan Baku di Indonesia? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 269–288. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26629>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Bustari, Kustati, M., Sepriyanti, N., Kurnia, A., & Enjoni. (2024). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Moderasi Beragama: Tinjauan Literatur. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 332–350. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1194>
- Firdaus, F. A. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Kurikulum Pendidikan Islam Kontribusi terhadap SDGs. 4.

304) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

- Fitriya, A. H., Azmi, P., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6463–6469. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2766>
- Martatiyana, D. R., Derlis, A., Aviarizki, H. W., Jurdil, R. R., Andayani, T., & Hidayat, O. S. (2023). ANALISIS KOMPARASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN KURIKULUM 2013. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 96. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.11600>
- Masrurah, U., Rahmawati, F. P., & Ghufro, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENINGKATAN LITERASI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. 09.
- Nuhaliza, S., Asari, H., & Dahlan, Z. (2024). Implementasi integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam intrakurikuler keagamaan di madrasah tsanawiyah. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 290. <https://doi.org/10.29210/1202424137>
- Nurul Hadi Zuherman & Ersi Sisdiyanto. (2024). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Tinjauan Literatur. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(1), 433–443. <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.652>
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru: Studi Meta Analisis. 4(3).
- Rahmawati, D., Subandi, S., & Jannah, S. R. (2023). Integrasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran akidah akhlak. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 197–214. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v1i2.595>
- Romadhan, S. (t.t.). *Project-Based Education: Building 21st Century Creative and Collaborative Skills for Future Generations*.
- Sari, R. M. (2019). ANALISIS KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.3326>
- Setiawan, I., & Martin, N. (2023). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA GURU SDN 2 PANCOR. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 898. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14909>
- Susandi, A., Amelia, D. J., Huda, M. M., Mz, A. F. S. A., & Khasanah, L. A. I. U. (2025). Relevansi Kurikulum Merdeka Berbasis Literasi Digital Menuju Generasi Indonesia Emas 2045. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 109–119. <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.148>
- Sutadji, I. M., Setyaningsih, T. A., Jannah, B. S., Gunawan, A., Sawo, M. T., &

305) Sinergi Edukasi Guru dan Peserta PKN Internasional IAI Al-Khairat Pamekasan dalam Pengembangan Modul Kurikulum Integrasi SB At-Tanzil Malaysia, Muhammad Abdan Hilman Nafi', Ali Ridho, Moh Ramin

- Indriastuty, N. (2024). Studi Komparasi Pengungkapan Sustainability Report Dan Kontribusinya Terhadap Sustainable Development Goals (Study Pada Sektor Perbankan di Indonesia). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 87–101. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.87-101>
- Wahidah, N. R. & Kasidi. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Islam di MA Alkhairaat Kota Gorontalo: Kajian Filosofis Dan Pedagogis. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 4(2), 220–229. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v4i2.9899>
- Wisnu Hapsari, N. T. M. (2023). Inovasi Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 1 Surakarta Sebagai Sekolah Pusat Keunggulan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 104–111. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i2.1562>
- Yusuf, I. A. (2025). INTEGRASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN ISLAM: PERSPEKTIF LITERASI AKADEMIK. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6.